

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS DI KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 008 TELUK MEGA
KECAMATAN TANAH PUTIH
KABUPATEN ROKAN HILIR
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Yusmita, Gusnardi, RM. Riadi

Email. yusmita@yahoo.com, [\(081365791953\)](mailto:(081365791953)), gusnardi1967@yahoo.com, rm_riadi@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract:** IPS education emphasizes providing direct experience and to develop the competence that the students were able to explore and understand the nature of social processes around scientifically. In addition to quality education can not be separated from the role of the teacher as facilitator and motivator. a teacher will be easier to accomplish the desired objectives, if a teacher uses media or tools in the process of teaching and learning activities IPS "the teacher as a facilitator should be able to cultivate sources and media useful learning as well as to support the achievement of learning objectives and learning process, and includes sources, textbooks, magazines or newspapers. Media is a tool that impart or disseminate ideas, ideas and opinions that can be presented to the recipients ditujui. Learning Outcomes namely the ability of the students after receiving the result of the ability to learn. The learning result is output achieved thanks to the learning process. The purpose of this research to improve learning outcomes IPS Grade Elementary School V.A 008 mega bay, Tanah Putih, Rokan Hilir Ajaran Year 2015/2016 by using media images. Place of research conducted in SD 008 Mega Gulf Kayu Putih subdistrict. The samples used were students of class V.A numbered 20 people. Techniques used in data collection by using observation sheet student, teacher observation sheet and booklet. Techniques used to analyze the data of student learning outcomes and engineering activities of teachers and students. From the analysis done shows that the image method can improve student learning outcomes SD 008 Mega Gulf Kayu Putih subdistrict Rokan Hilir.*

***Keywords:** Media Images and Learning Outcomes*

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS DI KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 008 TELUK MEGA
KECAMATAN TANAH PUTIH
KABUPATEN ROKAN HILIR
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Yusmita, Gusnardi, RM. Riadi

Email. yusmita@yahoo.com, [\(081365791953\)](mailto:(081365791953)), gusnardi1967@yahoo.com, rm_riadi@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Pendidikan IPS menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami proses sosial alam sekitar secara ilmiah. Di samping itu untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas tak terlepas dari peranan guru sebagai Fasilitator dan motivator. seorang guru akan lebih mudah pencapai tujuan yang diharapkan, apabila seorang guru menggunakan media atau alat bantu dalam proses kegiatan belajar mengajar IPS ”guru sebagai fasilitator harus mampu mengusahakan sumber dan media belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapai tujuan pembelajaran dan proses belajar mengajar baik yang berupa nara sumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar. Media adalah alat yang menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan dan pendapat sehingga dapat dikemukakan sampai kepada penerima yang ditujui. Hasil Belajar yaitu kemampuan yang dimiliki Siswa setelah menerima kemampuan hasil dari belajar. Hasil belajar adalah output yang dicapai berkat adanya proses belajar. Tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas V.A SD Negeri 008 Teluk mega, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2015 / 2016 dengan menggunakan media gambar. Tempat penelitian dilakukan di SD 008 Teluk Mega Kecamatan Kayu Putih. Sampel yang digunakan adalah siswa-siswi kelas V.A berjumlah 20 orang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan lembar observasi siswa, lembar observasi guru dan lembar soal. Untuk menganalisis data digunakan teknik hasil belajar siswa dan teknik aktivitas guru dan siswa. Dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh hasil bahwa metode gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD 008 Teluk Mega Kecamatan Kayu Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Kata kunci : Media Gambar dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di Sekolah Dasar. Dengan belajar IPS akan dapat mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. IPS juga merupakan cara mencari tahu tentang kehidupan sosial yang terjadi di dalam ini khususnya Indonesia.

Hasil belajar merupakan pengetahuan asli atau ountentik pengetahuan hasil prorese belajar bagi siswa seolah-olah merupakan bagian kepribadian sehingga mendapat pengaruh pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan,sebab pengetahuan dihayati dan penuh makna bagi dirinya (Sardiman 2012;50). Hasil Belajar yaitu kemampuan yang dimiliki Siswa setelah menerima kemampuan hasil dari belajar. Hasil belajar adalah output yang dicapai berkat adanya proses belajar (Syaiful Bahri 2011;24). Hasil belajar merupakan kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai hasil dari aktivitas belajar yang berupa penilain pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas dalam belajar.

Menurut Nasution (2011;50), hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak hal, ada yang bersifat ekstern dan ada yang bersifat intern, yaitu yang bersifat dari luar diri anak dan yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah :

- a. Faktor Ekstern meliputi : Faktor ekstern yakni hal-hal atau keadaan yang datangnya dari luar diri individu, misalnya kematangan / pertumbuhan, kecerdasan / intelejensi.
- b. Faktor Intern meliputi :
 - 1) Faktor Jasmaniah / Rohani
 - 2) Faktor Psikologi
 - 3) Faktor Kelelahan

Media gambar merupakan suatu alat peraga yang termasuk kepada media Visual serta lebih memfokuskan pada indra penglihatan dimana pesan disampaikan dalam bentuk symbol atau gambar-gambar secara khusus yang fungsinya sebagai penarik perhatian, memperjelas sajian, mengilustrasikan, menghiasi fakta dan juga media gambar relatif murah (Depdikbud. 2002).

Ciri-ciri media gambar berupa suatu gambar untuk menyampaikan suatu pesan atau ide tertentu, memberi kesan yang luas atau menarik perhatian siswa yang melihat teks ringkas dan bermakna dapat dibaca dalam waktu yang singkat dan mempunyai daya tarik dan daya guna yang maksimal (Rohani dalam Darmawati, 2012).

Menurut Sudjana, dkk (2006), media gambar adalah media yang mengkombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Di sisi lain menyatakan media gambar adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Menurut Sadiman, dkk (2010), gambar banyak dipergunakan di kelas karena mudah membuat atau mendapatkannya dan murah biaya pembuatannya. Gambar dapat membantu proses belajar mengajar, gambar juga dapat mempengaruhi perasaan bagi yang melihatnya apalagi ditambah cerita tentang gambar tersebut. Dengan demikian gambar seolah-olah dapat mewakili benda yang sebenarnya.

Hal yang di temukan oleh peneliti pada pelajaran IPS dalam hasil balajar dengan rata-rata 65 sementara nilai yang diharapkan minimal dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 sesuai dengan ketentuan individu yang diharapkan oleh Sekolah. berdasarkan analisa peneliti ketika berbincang dengan wali kelas V.A, rendahnya hasil belajar yang di peroleh siswa ini disebabkan oleh faktor dari guru : Guru mengajar hanya mengandalkan buku panduan sekolah, Guru jarang menggunakan media dalam

proses pembelajaran dan Media yang digunakan guru kadangkala tidak sesuai dengan pertumbuhan siswa

Beberapa upaya yang pernah dilakukan seperti menyuruh siswa meringkas materi pelajaran, memberi tugas rumah, serta memotivasi siswa dalam belajar. namun hasil belajar yang dicapai siswa masih belum memuaskan, karena diakibatkan minat belajarnya rendah. Dari penjelasan tersebut tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas V.A SD Negeri 008 Teluk mega, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2015 / 2016 dengan menggunakan media gambar.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah SDN 008 Teluk Naga Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Dalam penelitian ini sampel diambil dari siswa-siswi kelas IV dengan jumlah 20 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui pengumpulan data dilapangan yang dilakukan dengan menggunakan Teknik lembar observasi siswa, lembar observasi guru dan menggunakan lembar soal.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil penelitian digunakan data yang diperoleh dari hasil ulangan harian selanjutnya di analisis dan hasilnya di jadikan sebagai pedoman untuk tindakan pada siklus berikutnya.

1. Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh observasi dengan menggunakan lembar observasi. Kegiatan guru yang diamati itu antara lain kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Kategori penilaian guru dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Persentase

F = Frekuensi

N = Banyaknya aspek yang diamati.

Kemudian data dianalisa untuk mengetahui keaktifan guru dengan memberi nilai atas observasi tersebut sesuai dengan kategori seperti table berikut ini.

Tabel 2. Interval dan Kategori aktivitas Guru

% Interval	Kategori
85 -100	Amat baik
75 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
0 – 60	Kurang

Sumber: Depdiknas (2003)

2. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui skor tes hasil belajar siswa yang diperoleh dianalisis berdasarkan:

a. Daya Serap

Untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah diberikan maka data diperoleh dan dianalisa dengan menggunakan rumus:

$$DS = \frac{JB}{BS} \times 100\%$$

Keterangan:

DS = Daya serap siswa

JB = Jumlah jawaban yang benar

BS = Butir soal

Untuk mengetahui daya serap yang diperoleh dari hasil belajar dianalisis dengan menggunakan kategori seperti tabel berikut:

Tabel 3. Interval dan Kategori daya serap siswa

% Interval	Kategori
85 – 100	Amat baik
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
0 – 59	Kurang

Sumber: Depdiknas (2003)

b. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

1) Ketuntasan Individu

Seorang siswa dikatakan tuntas dalam belajar jika memperoleh nilai daya serap minimal mencapai 70 % dari jumlah skor yang diberikan. Ketuntasan secara Individu dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KI = \frac{SS}{SM} \times 100\%$$

SM

Keterangan:

KI= Ketuntasan Individu

SS = Skor Siswa

SM = Skor Maksimal

2) Ketuntasan Klasikal

Apabila suatu kelas telah mencapai 85 % dari jumlah siswa yang tuntas dengan nilai 70 maka kelas itu dikatakan tuntas. Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100 \%$$

JS

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah Siswa

Ketuntasan belajar siswa adalah suatu anggapan bahwa siswa sudah mengerti materi yang diajarkan. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 85 % dari jumlah siswa dikelas memperoleh nilai 65.

3. Aktivitas

a. Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan bersama dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti. Untuk mengukur presentase aktivitas siswa pada setiap pertemuan, data diolah dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

N

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Banyaknya Individu

Analisa data ini dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa dengan memberikan nilai atas observasi tersebut dengan kategori seperti tabel berikut:

Tabel 4. Interval dan Kategori aktivitas siswa

% Interval	Kategori
75 – 100	Amat baik
65 – 74	Baik
55 – 64	Cukup
0 – 54	Kurang

Sumber: Depdiknas (2002)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Siklus I Pertemuan I , Pertemuan II dan Ulangan Harian I Waktu Hari Senin, 18 Januari 2016 dan Kamis, 21 Januari 2016.
 - a. Aktivitas Guru, dari pengamatan yang sudah dilakukan oleh observer terhadap kemampuan guru dalam pembuatan media gambar “pada siklus pertama pertemuan ke 1 adalah seperti pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Observasi Aktivitas Guru dalam Penggunaan Media Gambar pada Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II.

NO	Klasifikasi	SIKLUS I	
		Pertemuan I Frekuensi	Pertemuan II Frekuensi
1	Sangat Sempurna	-	-
2	Sempurna	3	12
3	Kurang Sempurna	8	6
4	Tidak Sempurna	2	-
5	Tidak di Laksanakan	-	-
	Jumlah	13/7	18/7
	Rata-Rata	1.86	2.57
	Kategori	Kurang Sempurna (KS)	Sempurna (S)

Berdasarkan data tabel di atas dapat dijelaskan pada pertemuanb siklus I pertemuan I rata-rata frekuensi kemampuan guru dalam menggunakan media gambar adalah 1.86 dengan kategori Kurang Sempurna (KS). Pada pertemuan II mengalami peningkatan dengan rata-rata menjadi 2.50 dengan kategori Sempurna.

- b. Aktivitas Siswa, Sedangkan hasil pengamatan observert terhadap aktivitas belajar siswa dalam belajar siklus I pertemuan I dan II dibawah ini.

Tabel 6.Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar pada Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II

NO	Indikator	Banyak siswa yang melakukan Aktivitas pada siklus I			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Memperhatikan penjelasan guru	11	55	15	75
2	Memperhatikan media gambar	15	75	14	70
3	Memberi pertanyaan dan tanggapan	6	30	9	45
4	Membuat kesimpulan	8	40	10	50
	Jumlah	40/4	200/4	48/4	240/4
	Rata-Rata	10	50	12	60
	Kategori	Kurang		Cukup	

Berdasarkan data tabel di atas dapat diuraikan bahwa dalam penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran siswa kelas V.A SDN. 008 teluk mega tahun ajaran 2015/2016 mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan I dengan persentase 50%, kategori Kurang. Pada siklus I pertemuan II persentase menjadi 60% dengan kategori Cukup.

- c. Hasil Belajar Siswa, daya serap siswa diambil dari hasil post-tes dan ulangan harian pada siklus I dengan menggunakan media gambar dapat di lihat pada tabel di bawah ini. Dari tabel 7 Diperoleh hasil persentase nilai rata-rata postes pertemuan I ke pertemuan II mengalami peningkatan yang semula **65** dengan kategori *Cukup*, menjadi rata-rata **76** dengan kategori *Baik* Hal ini disebabkan siswa mulai termotivasi dalam proses pembelajaran dan mengerjakan lembaran kerja siswa dengan tekun sehingga menjawab soal postes menjadi mudah dan benar

Tabel 7. Daya Serap Siswa Siklus I Kelas V.A Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar Berdasarkan Nilai Post-Tes dan Ulangan Harian

No	Interval	Kategori	Daya Serap Siswa Pada Siklus I		Ulangan Harian I
			P I (N%)	P II (N%)	
1	85 - 100	Amat Baik	4 (20)	6 (30)	2 (10)
2	70-84	Baik	7 (35)	8 (40)	7 (35)
3	60 - 69	Cukup	3 (15)	2 (10)	8 (40)
4	< 60	Kurang	6 (30)	4 (20)	3 (15)
	Jumlah Siswa		20	20	20
	Jumlah Nilai		1300	1520	1375
	Rata-Rata		65	76	68,75
	Kategori		Cukup	Baik	Cukup

2. Siklus II Pertemuan I , Pertemuan II dan Ulangan harian II Senin, 1 Februari 2016 dan 4 Februari 2016.
- a. Aktivitas Guru, Dari pengamatan yang sudah dilakukan oleh observer terhadap kemampuan guru dalam pembuatan media gambar “pada siklus pertama pertemuan ke 1 adalah seperti pada tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Observasi Aktivitas Guru dalam Penggunaan Media Gambar pada Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II.

NO	Klasifikasi	SIKLUS II	
		Pertemuan I Frekuensi	Pertemuan II Frekuensi
1	Sangat Sempurna	4	16
2	Sempurna	9	9
3	Kurang Sempurna	6	-
4	Tidak Sempurna	-	-
5	Tidak di Laksanakan	-	-
	Jumlah	19/7	25/7
	Rata-Rata	2.71	3.57
	Kategori	Sempurna (S)	Sangat Sempurna (SS)

Berdasarkan data tabel di atas dapat dijelaskan pada pertemuanb siklus I pertemuan I rata-rata frekuensi kemampuan guru dalam menggunakan media gambar adalah 2.71 dengan kategori Sempurna (S). Pada pertemuan II mengalami peningkatan dengan rata-rata menjadi 3.57 dengan kategori Sangat Sempurna.

- b. Aktivitas Siswa, sedangkan hasil pengamatan observert terhadap aktivitas belajar siswa dalam belajar siklus II pertemuan I dan II dibawah ini.

Berdasarkan data table 9 dapat diuraikan bahwa dalam penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran siswa kelas V.A SDN. 008 Teluk Mega Tahun Ajaran 2015/2016 mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan I dengan persentase 67.5%, kategori Cukup. Pada siklus II pertemuan II persentase menjadi 82.5% dengan kategori Baik

Tabel 9. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar pada Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II.

NO	Indikator	Banyak siswa yang melakukan Aktivitas pada siklus I			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Memperhatikan penjelasan guru	17	85	18	90
2	Memperhatikan media gambar	15	75	17	85
3	Memberi pertanyaan dan tanggapan	10	50	16	80
4	Membuat kesimpulan	12	60	15	75
Jumlah		54/4	270/4	66/4	330/4
Rata-Rata		13.5	67.5	16.5	82.5
Kategori		Cukup		Baik	

- c. Hasil Belajar Siswa, daya serap siswa diambil dari hasil post-tes dan ulangan harian pada siklus I dengan menggunakan media gambar dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Daya Serap Siswa Siklus II Kelas V.A Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar Berdasarkan Nilai Post-Tes dan Ulangan Harian

No	Interval	Kategori	Daya Serap Siswa Pada Siklus II		Ulangan Harian II
			P I (N%)	P II (N%)	
1	85 - 100	Amat Baik	6(30)	7 (35)	7 (35)
2	70-84	Baik	6 (30)	9 (45)	8 (40)
3	60 – 69	Cukup	5 (25)	3 (15)	4 (20)
4	< 60	Kurang	3 (15)	1 (5)	1 (5)
Jumlah Siswa			20	20	20
Jumlah Nilai			1560	1640	1525
Rata-Rata			78	82	76.25
Kategori			Baik	Baik	Baik

Dari Tabel 10 diatas diperoleh hasil persentase nilai rata-rata postes pertemuan I ke pertemuan II mengalami peningkatan yang semula 78 dengan kategori *Baik*, menjadi rata-rata 82 dengan kategori *Baik*. Hal ini disebabkan siswa aktif dan termotifasi dengan sendirinya dalam proses pembelajaran dan mengerjakan lembaran kerja siswa dengan tekun sehingga menjawab soal postes menjadi mudah dan benar.

Pembahasan

Pengamatan atau Observasi dalam penelitian tindakan ini dilakukan oleh 2 orang observer yaitu saudari Yulmita,S.Pd untuk Guru dan Zaini,S.Pd untuk siswa dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Adapun proses pelaksanaan pengamatan, observer duduk dibangku paling belakang agar tidak mengganggu konsentrasi belajar siswa. Observer mengisi lembaran observasi berupa lembaran observasi tentang kemampuan guru dalam membuat media gambar, lembaran aktivitas guru dalam menggunakan media gambar,dan lembaran aktivitas siswa dalam belajar. Semua tindakan dan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dan siswa di sesuaikan dengan lembaran observasi dan diberi tanda ceklis oleh observer.

Setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada semester genap,siswa kelas V.A SD Negeri 008 Teluk Mega tahun pelajaran 2015/2016 pada materi indicator pembelajaran Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia dan usaha yang dikelola sendiri dan kelompok. Maka hasil belajar dapat dianalisa melalui Daya serap dan ketuntasan belajar secara individu dari setiap postes dan ulangan harian.

Ketuntasan hasil belajar siswa yaitu suatu kegiatan yang digunakan untuk mengukur Standar kompetensi siswa secara individual berdasarkan ulangan harian dengan kriteria nilai di atas KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70, maka dari hasil penelitian ini dapat kita lihat tabel persentase ketuntasan siswa persiklus dibawah ini,data ketuntasan siswa terlampir.

Tabel 11. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Gambar Pada Siswa Kelas V.A SD Negeri 008 Teluk Mega Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Ulangan Harian Ke-	Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar Individual	
			Jumlah Yang Tuntas (N%)	Jumlah Yang Tidak Tuntas (N%)
1	Satu I	20	9 (45)	11 (55)
2	Dua II	20	15 (75)	5 (25)

Dari data tabel diatas dapat dilihat hasil ulangan harian I dari 20 orang siswa, ketuntasan siswa dalam sub materi tersebut sebanyak 9 orang dengan persentase 45%,yang tidak tuntas 11 orang siswa 55%. Pada ulangan harian siklus II dari 20 orang siswa yang tuntas 15 orang siswa 75% dan terdapa 5 orang siswa 25% yang mengalami tidak tuntas.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perubahan dapat diambil bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar, hal ini dapat dilihat:

1. Hasil belajar siswa Ulangan Harian mengalami kenaikan dari rata-rata 68.75 dengan kategori Cukup menjadi 76.25 dengan kategori Baik.
2. Ketuntasan belajar individu pada siklus I adalah 45 % dari jumlah siswa yang termasuk dalam kategori tuntas, sedangkan 55 % yang termasuk dalam kategori tidak tuntas. Ketuntasan belajar pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 75 % dari jumlah siswa yang termasuk dalam kategori tuntas, sedangkan 25 % yang termasuk dalam kategori tidak tuntas.
3. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan I digolongkan ke dalam kategori Kurang Sempurna sedangkan pertemuan II digolongkan ke dalam kategori Sempurna. Pada siklus II pertemuan I digolongkan dalam kategori sempurna sedangkan pada pertemuan II digolongkan dalam kategori Sangat Sempurna.
4. Penerapan Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa dan guru.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberi saran yang berhubungan dengan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Disarankan kepada Guru kelas atau bidang studi IPS hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai salah satu model alternatif dalam pembelajaran. Pada pembelajaran menggunakan media gambar siswa lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi pihak sekolah sebagai bahan masukan untuk melengkapi cara atau metode pembelajaran, media pengajaran dan alat peraga untuk kelancaran proses belajar mengajar serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi guru hendaknya lebih siap semaksimal mungkin untuk mempersiapkan perangkat pelajaran sebelum pembelajaran dimulai.
3. Setelah proses pembelajaran berlangsung guru harus melakukan refleksi dengan tujuan untuk mengetahui apakah dengan proses pelajaran yang diadakan sudah efektif atau belum. Dengan harapan demikian guru dapat melakukan perbaikan-perbaikan pada penyajian materi pembelajaran berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Kependidikan*. Bina Aksara. Jakarta.

Azhar Arsyad, 2006, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Parsada, Jakarta.

- Daryanto. 2011, *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Darmawati, 2012, *Peningkatan Prestasi Belajar Menggunakan Media Gambar*, FKIP UNRI, Pekanbaru.
- Depdikbud. 2002, *Model-Model Pembelajaran Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta. PGSM.
- Depdiknas. 2003, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Nasution, S. 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Sadiman, Arif, dkk. 2010, *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2012, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Raja Wali Pers. Jakarta
- Sudjana. 2007 *.Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2006, *Media Pengajaran*. Bandung, Sinar baru.
- Syaiful Bahri. 2011, *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2011, *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Thoha. 2012, *Teknik EV. Baluasi Pendidikan*, Raja Grapindo Persada, Jakarta.
- Usman. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya